PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2016

Windi Novianti[1] Intan Permatasari[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur No.112-116 Kota Bandung, Jawa Barat 40132
E-mail : ipermatasari26@gmail.com

ABSTRACT

The apparent problem is that the Company Age and Asset Structure tend to fluctuate as well as Company Value experienced the same thing. This can be caused by internal and external factors of the company was one of the factors that can be influential. So that seen from these problems this study aims to determine the development of Company Age and Asset Structure on Company Value, and determining how much influence of Company Age and Asset Structure on Company Value either partially or simultaneously in Advertising, Printing and Media sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2016.

The research method used is descriptive method and verification method. While the data used are secondary data covering Company Age, Asset Structure and Company Value. Sampling is done by purposive sampling as much as 5 Company and 6 period of financial report so that the entire sample is 30 data. Methods of data collection through literature study in the form of journal, data in Advertising, Printing and Media Company, previous research, website access, and www.Idx.co.id. The analysis model used is Multiple Linear Regression Analysis by performing T-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous).

The results of this study show that the variable Company Age partially have a significant positive effect on Company Value, while the variable of Asset Structure partially have a significant positive effect to Company Value and simultaneous variable of Company Age and Asset Structure show result which have significant effect to Company Value.

Keywords: *Company Age, Asset Structure and Company Value*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada masa saat ini terdapat banyak persaingan diantara dunia usaha yang bekembang dengan pesat. Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang tidak mampu bersaing dan tidak dapat bertahan maka perusahaan itu akan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankan. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan perusahaan yaitu mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dan memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

Perusahaan juga didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga nilai perusahaan meningkat.

Menurut **Winard (2001:23)** berpendapat bahwa : "Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akandatang yangdiekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat dioptimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan."

Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan dari pemegang saham sehingga pemegang saham akan melakukan tindakan pengawasan terhadap perilaku manajemen, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur perusahaan, dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi pesaingan bisnis.

Faktor yang bisa mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya adalah Umur Perusahaan yaitu merupakan lamanya perusahaan itu berdiri. Seiring waktu, perusahaan belajar untuk semakin baik dan lebih efisien serta memiliki keunggulan kompetitif dalam inti bisnisnya dan mendorong keberhasilan dan kemakmuran organisasi. Umur perusahaan sangat bergantung pada lama tidaknya perusahaan yang juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi yang lebih baik dari perusahaan yang baru saja berdiri, karena seiringnya dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Perusahaan yang dapat melalui kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dalam manajemen perusahaan.

Dan Faktor lainnya adalah Struktur Aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki

oleh perusahaan. Aset Tangibility yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai aset fisik yang besar, aset fisik yang besar telah dikelola dengan efisien sehingga meningkatkan laba yang lebih besar **(Pratama dan Rahmawati, 2007)**.

Rumusan Masalah

a Bagaimana perkembangan Umur Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.
b Bagaimana perkembangan Struktur Aktiva pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.
c Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.
d Seberapa besar pengaruh Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.

Tujuan Penelitian

a Untuk mengetahui perkembangan Umur Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.
b Untuk mengetahui perkembangan Struktur Aktiva pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.
c Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.
d Untuk mengetahui besarnya pengaruh Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang mungkin akan bermanfaat bagi orang lain.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pengambilan keputusan investasi dan menjadi pedoman bagaimana cara menganalisis pergerakan harga saham yang baik, agar diharapkan bisa menghindari kerugian dan menciptakan keuntungan bagi investor.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang berarti untuk menyempurnakan pengaruh Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan.

Kegunaan Akademis

a Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mamberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

b Bagi Pengembangan Ilmu

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan mengenai Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap nilai perusahaan dan menjadi referensi serta memberikan kegunaan empiris bagi kepentingan pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan secara umum. Serta untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pengertian Umur Perusahaan

Menurut **Kartika (2009)** dalam **Efriana Mustika (2012)**, "Umur Perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di bursa. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka kemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena sudah berpengalaman."

Dalam Jurnal **Agung Mirah Purnama Sari (2014) "**Umur Perusahaan**,** diukur berdasarkan selisih antara tanggal periode pengamatan terhadap tanggal pendirian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Umur Perusahaan adalah (Agung Mirah Purnama Sari 2014) :

Umur Perusahaan = (Tahun Penelitian – Tahun Perusahaan Terdaftar di BEI)

Pengertian Struktur Aktiva

Menurut **Bambang Riyanto (2008:22)** menyatakan bahwa:

"Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase."

Sedangkan **Lukman Syamsudin (2007:9)** menyatakan bahwa :

"Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing -masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap."

Struktur aktiva dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Struktur\ Aktiva = \frac{Total\ Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut **Harmono (2009:1)**, "Nilai Perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh public dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan."

Menurut **Martin, et al (2000)** menyatakan Nilai Perusahaan:

"Nilai perusahaan merupakan nilai atau harga pasar yang berlaku atas saham umum perusahaan".

Adapun rumus untuk menghituk price to book value ratio (PBV)sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Kerangka Pemikiran

Hubungan Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang telah lama berdiri maka investor sebagai penanam modal lebih percaya dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan baru. Sehingga perusahaan yang lama berdiri lebih menarik perhatian investor yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat **(Zen dan Herman, 2007**).

Menurut Penelitian **Rodrigo Leite and Andre Carvalhal (2016)** menunjukan adanya hubungan positif antara usia perusahaan dan nilai perusahaan signifikan dan positif.

Hubungan Struktur Aktiva dengan Nilai Perusahaan

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. **Brigham and Ehrhardt (2010)** menyatakan bahwa "secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. "

Menurut penelitian **Rindu Rika Gamayuni (2015)**, Hasil penelitian menunjukkan Struktur Aktiva (Aset tidak berwujud) memiliki nilai positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Hubungan Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Umur Perusahaan yaitu merupakan lamanya perusahaan itu berdiri. Seiring waktu, perusahaan belajar untuk semakin baik dan lebih efisien serta memiliki keunggulan kompetitif dalam inti bisnisnya dan mendorong keberhasilan dan kemakmuran organisasi. Umur perusahaan sangat bergantung pada lama tidaknya perusahaan yang juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Aset Tangibility yang besar menunjukkan bahw perusahaan mempunyai aset fisik yang besar, aset fisik yang besar telah dikelola dengan efisien sehingga meningkatkan laba yang lebih besar yang menimbulkan naiknya nilai perusahaan.

Menurut Penelitian **Ben Said Hatem (2015)** menunjukkan bahwa secara simultan Umur perusahaan dan Asset Tangibility secara Positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

H_1 : Terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.

H_2 : Terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.

H_3 : Terdapat pengaruh Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2012:38)** menyatakan bahwa :

"Objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Objek penelitian ini adalah Umur Perusahaan ($X1$), Struktur Aktiva ($X2$) dan Nilai Perusahaan (Y) pada 5 (Lima) Perusahaan Perdagangan Jasa Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitan menurut **Sugiyono (2012:2)** adalah sebagai berikut : "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran variabel masing-masing yang diteliti adalah Umur Perusahaan, Umur Struktur Aktiva dan Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan.

Desain Penelitian

Desain penelitian menurut **Moh. Nazir** dalam **Umi Narimawati, Sri Dwi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30)** adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2011:30)** adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengindentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkankonsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian menyimpulkan penelitian,sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	Umur Perusahaan	**Agung Mirah Purnama Sari (2014)** Menyatakan bahwa : "Umur Perusahaan, diukur berdasarkan selisih antara tanggal periode pengamatan terhadap tanggal pendirian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."	• Tahun Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun Penelitian – Tahun Perusahaan Terdaftar di BEI Agung Mirah Purnama Sari (2014)	X	Rasio
2	Struktur Aktiva	**Syamsudin (2011**) Menyatakan bahwa: "Asset berwujud adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing – masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap."	• Total Aktiva Tetap • Total Aktiva $\frac{Total\ Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$ Syamsudin (2011)	%	Rasio
3	Nilai Perusahaan (PBV)	Menurut **(Brigham dan Houston, 2011): "**PBV merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya"	• Harga Per Lembar Saham • Nilai Buku Per Lembar Saham $\frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$ (Brigham dan Houston, 2011)	X	Rasio

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data rasio keuangan dan pembiayaan yang diperoleh dari laporan keuangan serta berbagai referensi buku yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data diperoleh melalui populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Advertising, Printing Dan Media yang terdaftar di BEI yaitu 9 perusahaan yang diambil sebanyak 5 perusahaan dalam 6 periode, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiono (2010 :224)** Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian,karena tujuanutama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut **Sugiyono (2012:147)** mengatakan bahwa:

"Rancangan analisis adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, manyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan. "

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana variabel X_1 Umur Perusahaan dan X_2 Struktur Aktiva melalui variabel Y Nilai Perusahaan. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh Umur Perusahaan, Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Advertising Printing Dan Media yang tercatatdi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2016, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji makna dari pengaruh tersebut.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent yaitu Umur Perusahaan (X_1) dan Struktur Aktiva (X_2) dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor Advertising, Printing Dan Media.

IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.447	2.338		-2.330	.028
	Umur Perusahaan (X1)	.516	.224	.361	2.302	.029
	Struktur Aktiva (X2)	.139	.052	.422	2.691	.012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -5{,}447 + 0{,}516X_1 + 0{,}139X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -5,447, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni umur perusahaan dan struktur aktiva bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan bernilai sangat rendah sebesar -5,447 kali.

- Nilai umur perusahaan sebesar 0,516, memiliki arti bahwa jika umur perusahaan bersih mengalami peningkatan sebesar 1 tahun sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,516 kali.
- Nilai struktur aktiva sebesar 0,139, memiliki arti bahwa jika struktur aktiva bersih mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,516 kali.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637[a]	.406	.362	3.656223

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X2), Umur Perusahaan (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh koefisien korelasi 0,637 dan koefisien determinasi sebesar 0,406. Hal ini berarti bahwa Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva memiliki hubungan yang kuat dengan Nilai Perusahaan. Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva berpengaruh sebesar 40,6%, terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.447	2.338		-2.330	.028
	Umur Perusahaan (X1)	.516	.224	.361	2.302	.029
	Struktur Aktiva (X2)	.139	.052	.422	2.691	.012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Secara parsial Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Rodrigo Leite and Andre Carvalhal (2016)** bahwa secara simultan variabel Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan**.** Hasil penelitian ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Rindu Rika Gamayuni (2015)** bahwa secara simultan variabel Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246.466	2	123.233	9.219	.001[b]
	Residual	360.935	27	13.368		
	Total	607.401	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X2), Umur Perusahaan (X1)

Secara simultan Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva berpengaruh Positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Ben Said Hatem (2015)** bahwa "secara simultan variabel Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan."

V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut :

a. Dari hasi penelitian untuk menguji pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
b. Dari hasi penelitian untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
c. Dari hasil penelitian secara simultan Umur Perusahaan dan Struktur Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulisi ingin memberikan saran bagi perusahaan Perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016, yaitu sebagai berikut:

a. Diharapkan Perusahaan Perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mempunyai strategi dan kiat-kiat yang lebih solid untuk tetap bisa survive dimasa depan, karena Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkankepercayaan konsumen

terhadap produk dan jasa perusahaan tersebut dan tentunya telah banyak pula mengalami lika-liku dalam berbisnis, mulai dari kemajuan hingga masalah dan kendala yang dihadapi. Kemampuan sebuah perusahaan untuk amenyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam masa pengelolaan perusahaan, akan semakin menguatkan keberadaan perusahaan itu sendiri.

b. Diharapkan Perusahaan Perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengingkatkan Struktur Aktivanya Agar perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi, sebaiknya perusahaan harus menambah jumlah aktiva tetapnya dan harus lebih memperhatikan aktiva tetap yang baik. Dengan menambah jumlah aktiva tetap, perusahaan akan lebih banyak menghasilkan suatu produk yang dapat meningkatkan penjualan sehingga perusahaan akan memperoleh laba. Dengan meningkatnya penjualan tentunya ini akan meningkatkan struktur aktiva perusahaan tersebut.

c. Diharapkan Perusahaan Perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya tentunya investor sangat senang apabila harga suatu saham disuatu perusahaan itu tinggi. Semakin tinggi Nilai Perusahaan berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga harga saham di perusahaan tersebut akan meningkat.

VI Daftar Pustaka

Bambang Riyanto. (2008). Dasardasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE.

Brigham,E.F. dan J.F. Weston. 2005. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

Husein Umar. 2005, "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Husein Umar. 2011.Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2011, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi Pertama. BPFE,Yogyakarta

J. Winardi. 2001. Motivasi dan Pemotivaian dalam Manajemen. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Ahmadi Nugroho. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual capital disclosure*. Skripsi. Semarang. Unnes.

Owusu Ansah, Stephen, 2000. "*Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange*", Journal Accounting and Bussiness Research, Vol.30. No.3, p.241-254.

Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan. Graha Ilmu. Yogya karta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian PendidikanPendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Lukman Syamsuddin. 2007. ManajemenKeuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta:Penerbit Ge nesis.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan

Jurnal Penelitian :

Almilia, Luciana Spica Dan Setiady, Lucas. 2006. "Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan yang terdaftar di BEJ". Seminar Nasional Good Governance di Universitas Trisakti Jakarta.

Andri Mandalika. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ben Said Hatem. 2015. I*nterdependence between Managerial Ownership, Leverage and Firm Value: Theory and Empirical Validation.*

Imam Setiawan. 2011. Pengaruh Asset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan.

Kristie Onasis dan Robin. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI

Rindu Rika Gamayuni. 2015. *The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value*

Rodrigo Leite and Andre Carvalhal. 2016. *Firm Age, Value, Performance And Corporate Governance In Brazil*